

Prosedur Alih Media Arsip Menggunakan Metode Konversi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang

Theo Vanda Estapa Rangga¹, Fahmi Muhammad Az Zuhri²

Program Studi Pengelolaan Arsip dan Rekaman Informasi, Jurusan Administrasi Niaga,
Politeknik Negeri Malang, Kota Malang, Indonesia^{1,2}

*Email Korespondensi: fahmi.azzuhri@gmail.com²

Sejarah Artikel:

Diterima 10-05-2026
Disetujui 16-05-2026
Diterbitkan 18-05-2026

ABSTRACT

This study examines the media conversion procedure for birth certificates at the Department of Population and Civil Registration in Malang City. Its goals are to preserve archival information, simplify retrieval, and establish a relevant policy. Using an action research method, data was collected through questionnaires and interviews, then analyzed in two cycles with a Likert scale. The main result is a Standard Operating Procedure (SOP) for media conversion of birth certificate archives. This SOP acts as a work guide for technical staff, filling a gap since the agency previously had no standard procedure. Although the study's findings have not been formally approved by the department head, their validity is considered strong because they have been approved by the division head.

Keywords: Archive; Birth Certificates; Media Conversion

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji prosedur alih media akta kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang. Tujuannya adalah melestarikan informasi arsip, mempermudah pencarian, dan merumuskan kebijakan yang relevan. Dengan menggunakan metode penelitian tindakan, data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara, kemudian dianalisis dalam dua siklus menggunakan skala Likert. Hasil utama dari penelitian ini adalah Standar Operasional Prosedur (SOP) alih media arsip akta kelahiran. SOP ini berfungsi sebagai panduan kerja bagi staf teknis, mengisi kekosongan prosedur baku yang sebelumnya tidak dimiliki instansi tersebut. Meskipun penelitian ini belum mendapatkan pengesahan formal dari kepala dinas, validitasnya dinilai cukup kuat karena telah disahkan oleh kepala bidang.

Katakunci: Arsip; Akta Kelahiran; Alih Media

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Rangga, T. V. E., & Az Zuhri, F. M. (2026). Prosedur Alih Media Arsip Menggunakan Metode Konversi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(3), 4531-4537. <https://doi.org/10.63822/skkz1373>.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan, 2009 pengertian arsip sebagai rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh Lembaga negara, pemerintahan daerah, Lembaga Pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Arsip merupakan dokumen yang dihasilkan oleh sebuah organisasi yang berisi informasi-informasi kegiatan, baik kepegawaian, keuangan dan lainnya. Kemudian jelaskan dengan semakin banyaknya kegiatan, maka arsip akan mengalami penambahan volume, sehingga perlu dilakukan alih media arsip.

Alih media arsip menurut Nazmiah *et al.* (2024) merupakan perubahan bentuk arsip sesuai kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang hasil alih medianya diautentikasi untuk dijadikan alat bukti yang sah serta hasil alih media akan dimanfaatkan untuk kepentingan pemeliharaan arsip, pelestarian, dan pelayanan.

Salah satu bentuk alih media arsip adalah metode konversi. Metode konversi dijelaskan pada Peraturan ANRI Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Alih Media Arsip Statis Dengan Metode Konversi, bahwa konversi merupakan proses mengubah berbagai informasi, kabar, atau berita dari format analog menjadi format digital sehingga lebih mudah untuk diproduksi, disimpan, dikelola, dan didistribusikan.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang membahas topik ini. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018) dengan judul penelitian “Alih Media Arsip Vital sebagai Upaya Preservasi di Unit Pusat Arsip Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral”. Penelitian ini membahas pentingnya alih media arsip vital pada instansi tersebut untuk menyelamatkan isi informasi yang terkandung dalam arsip vital tersebut. Kemudian jurnal penelitian dari Rohmaniyah dan Wulandari (2024) yang berjudul “Alih Media sebagai Konservasi Pelestarian Bahan Pustaka di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan” disebutkan bahwa alih media dapat menyimpan bahan pustaka dalam jangka waktu yang lama dan dapat menjaga nilai informasi yang terdapat pada bahan pustaka itu sendiri. Dari Qowam dan Ganggi (2019) dengan judul penelitian “Upaya Penyelamatan Informasi Arsip Vital Melalui Digitalisasi Arsip Akta Kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Boyolali”. Jurnal tersebut menjelaskan tentang upaya penyelamatan informasi arsip vital dengan cara digitalisasi. Upaya tersebut berguna agar terdapat *backup* data apabila arsip rusak bahkan hilang. Kemudian penelitian dari Dienillah *et al.* (2018) dengan judul “Upaya Penyelamatan Informasi Melalui Proses Digitalisasi Arsip Akta Kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil kota Pekalongan” menjelaskan bahwa alih media arsip pada dinas tersebut dilakukan sebagai salah satu upaya penyelamatan dan pengamanan informasi arsip akta kelahiran untuk mencegah terjadinya kerusakan arsip yang lebih parah sehingga dapat dimanfaatkan untuk masa yang akan datang.

Penelitian ini dilakukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Malang, yang memiliki fokus pada proses alih media arsip untuk dokumen akta kelahiran dengan metode konversi. Inilah yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, bahwa pada penelitian ini menjelaskan proses alih media dengan metode konversi dengan beberapan tahapan sesuai pada Peraturan ANRI Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Alih Media Arsip Statis Dengan Metode Konversi.

METODE PELAKSANAAN

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan (*Action Research*).

Menurut Arikunto (2013) penelitian tindakan adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengamati dan menganalisis fenomena yang terjadi di masyarakat atau kelompok tertentu. Hasil dari penelitian ini dapat langsung diterapkan untuk mengatasi masalah atau meningkatkan kondisi di tempat penelitian. Penelitian ini menggunakan model siklus 1 dan 2 yang memiliki beberapa tahapan. Yakni tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Didukung dengan menggunakan kuisioner yang terkandung beberapa indikator dari Dunn (2018) yang menyebutkan kebijakan yang dibuat perlu memiliki indikator Efektivitas, Efisiensi, keadilan, Legitimasi, Keberlanjutan, Relevansi, Dampak, dan Kelayakan. Sehingga didapatkan kuisioner sebagai berikut:

Obyek Penelitian

Obyek penelitian menurut Surokim (2016) merupakan acuan permasalahan yang sedang diteliti, yaitu sifat atau keadaan dari suatu benda, individu, atau hal lain yang menjadi fokus utama dalam penelitian. Sifat atau keadaan ini dapat mencakup karakteristik, kuantitas, kualitas, perilaku, aktivitas, opini, penilaian, serta sikap pro atau kontra. Obyek penelitian ini merupakan arsip akta kelahiran pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Malang.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Malang

Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus 1

Penelitian ini diawali dengan Siklus 1, yang berfokus pada perancangan dan uji coba awal prosedur alih media. Tahap Perencanaan menjadi langkah awal, di mana sebuah rancangan prosedur alih media dibuat menggunakan Microsoft Visio 2019, yang mencakup alur dari arahan kepala dinas hingga eksekusi teknis oleh arsiparis. Selanjutnya, pada tahap Pelaksanaan, prosedur ini diuji coba langsung oleh para arsiparis. Tahap Pengamatan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner untuk mendapatkan masukan. Meskipun hasil awal menunjukkan prosedur ini efektif dan efisien, masukan yang diterima menekankan perlunya penyederhanaan bahasa dan penambahan penjelasan. Tahap Refleksi kemudian menyimpulkan bahwa perbaikan dan penyempurnaan pada prosedur tersebut sangat diperlukan sebelum melangkah ke siklus berikutnya.



Gambar 3. Prosedur Kegiatan Alih Media Arsip Menggunakan Metode Konversi
Sumber: Data diolah (2025)

Proses Alih Media Arsip Menggunakan Metode Konversi

Proses alih media yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah serangkaian langkah sistematis. Perencanaan dimulai dari inisiatif kepala dinas untuk melestarikan arsip, yang kemudian dilanjutkan oleh kepala bidang kepada arsiparis. Penentuan Prioritas menjadikan akta kelahiran sebagai fokus utama karena tingginya frekuensi pencarian. Persiapan melibatkan penyediaan sarana dan prasarana seperti *scanner*, komputer, serta kesiapan arsiparis. Pada tahap Pembuatan dan Pengumpulan Metadata, aplikasi inovatif bernama SIMARSIP digunakan untuk menyimpan data digital. Selanjutnya, Konversi ke Bentuk Digital dilakukan dengan men-*scan* dokumen fisik dan memberi nama file sesuai nomor akta untuk memudahkan pencarian. Hasil *scan* kemudian di Penyimpanan dalam format PDF di *hardisk* dan aplikasi SIMARSIP, yang diatur dalam folder terklasifikasi. Terakhir, Penggabungan Berkas memastikan dokumen fisik dikembalikan ke tempatnya dengan rapi setelah proses selesai.

Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi praktis bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang. Pertama, prosedur alih media arsip akta kelahiran yang dihasilkan berfungsi sebagai pedoman kerja yang terstruktur bagi pelaksana teknis. Dengan adanya prosedur ini, kegiatan alih media arsip diharapkan dapat dilaksanakan secara lebih terarah, sistematis, dan efektif, bahkan bagi pelaksana teknis yang belum mengetahui alur atau tahapannya. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan konsistensi dalam proses alih media arsip akta kelahiran. Kedua, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pelestarian dan temu kembali arsip. Dengan diimplementasikannya prosedur alih media, risiko kerusakan atau kehilangan arsip fisik dapat diminimalisir. Pada saat yang sama, aksesibilitas informasi akan meningkat. Secara langsung, hal ini mendukung upaya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang dalam menjaga otentisitas dan integritas data kependudukan. Ketiga, hasil penelitian ini menyediakan dasar empiris bagi dinas untuk menjadikan prosedur alih media arsip secara resmi sebagai bagian dari kebijakan internal. Keempat, dengan beralihnya media arsip ke bentuk digital, terdapat potensi penghematan ruang penyimpanan fisik. Selain itu, kemudahan dalam temu kembali arsip secara digital akan mengurangi waktu dan tenaga yang diperlukan untuk pelayanan publik, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dinas.

Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori kearsipan, khususnya dalam konteks pengelolaan arsip dinamis vital akta kelahiran. Studi ini menegaskan relevansi akta kelahiran sebagai arsip vital dan dokumen penting bagi kehidupan masyarakat yang dikelola oleh dinas. Hal ini mendukung argumen teoretis mengenai klasifikasi arsip vital dan perlunya perlakuan khusus dalam pemeliharaan dan penyelamatannya, seperti melalui alih media.

Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan untuk penelitian di masa mendatang. Salah satu keterbatasan utama adalah belum adanya pengesahan resmi atas prosedur alih media arsip akta kelahiran oleh kepala dinas, meskipun prosedur tersebut telah disusun dan divalidasi. Hal ini disebabkan oleh kompleksitas prosedur administratif internal. Selain itu, fokus penelitian ini hanya pada prosedur alih media arsip akta kelahiran. Oleh karena itu, prosedur yang dihasilkan mungkin tidak sepenuhnya dapat diterapkan pada jenis arsip vital lainnya yang dikelola oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang. Keterbatasan lainnya adalah ruang lingkup geografis yang terbatas pada satu instansi di Kota Malang. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi prosedur serupa di instansi lain memerlukan penyesuaian teknis dan prosedural.

KESIMPULAN

Penelitian ini dapat merumuskan dan menguji prosedur alih media arsip vital akta kelahiran menggunakan metode konversi pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota malang. Prosedur yang dikembangkan ini berfungsi sebagai panduan kerja yang terstruktur dalam mengatasi belum adanya prosedur alih media arsip akta kelahiran. Melalui pendekatan *Action Research* yang melibatkan siklus perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, prosedur ini menunjukkan dampak positif pada efektivitas dan efisiensi proses Kearsipan, serta kemudahan akses arsip bagi pelayanan publik. Meskipun pada awal evaluasi teridentifikasi adanya perbaikan pada indikator keberlanjutan dan relevansi, pada siklus kedua berhasil mengintegrasikan masukan berupa penambahan lembar pengesahan dan kolom mutu baku yang mencakup informasi waktu serta kelengkapan. Sehingga dapat meningkatkan validitas dan kelengkapan prosedur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
Dienillah, A. F., Octaviani, A., & Dewi, P. (2018). *UPAYA PENYELAMATAN INFORMASI MELALUI PROSES PEKALONGAN*.
Dunn, W. n. (2018). *Public Policy Analysis An Integrated Approach* (6th ed.). Routledge.
Nazmiah, *, Arwana, Y., Arwana, N. Y., Batubara, A. K., & Fathurrahman, M. (2024). Alih Media Arsip sebagai Upaya Preservasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Labuhanbatu Utara. *JPBB : Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(2), 1–17. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i2.3025>
Peraturan ANRI Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Alih Media Arsip Statis Dengan Metode Konversi, Arsip Nasional Republik Indonesia 1 (2021).
Qowam, P. A., & Ganggi, R. I. P. (2019). Upaya penyelamatan informasi arsip vital melalui digitalisasi arsip register akta kelahiran di dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten Boyolali. *Jurnal*

Ilmu Perpustakaan, 6(3), 171–180.

Rohmaniyah, & Wulandari, E. (2024). *Alih Media Sebagai Konservasi Pelestarian Bahan Pustaka di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan*. 5(3), 3388–3392.

Sari, E. M. (2018). Alih Media Arsip Vital Sebagai Upaya Preservasi Di Unit Pusat Arsip Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.

Surokim. (2016). Riset Komunikasi : Buku Pendamping Bimbingan Skripsi. In *Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur*.

Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan, 19 19 (2009).